

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif, yang mana memiliki sifat non eksperimental. Variabel yang akan diukur adalah instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti, sehingga dengan statistik data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis. Pada penelitian kuantitatif diperlukan beberapa asumsi sebagai sarana pengujian teori secara deduktif, mengontrol terhadap suatu pencegahan alternatif serta mencegah timbulnya bias serta mampu mengeneralisasikannya sehingga dapat diterapkan kembali.¹

Pada penelitian yang menggunakan teknik kuantitatif ini lebih memfokuskan fenomena-fenomena yang bersifat objektif. Penggunaan desain penelitian dikerjakan dengan pengolahan statistik berupa angka-angka, percobaan terpantau, dan struktur.² Penelitian ini menggunakan metode kausalitas (*cause and effect*), yang mana hubungan kausal ialah suatu hubungan yang bersifat sebab akibat, maksudnya terdapatnya variabel independen dan dependen.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Nazir, jenis penelitian ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran

¹ Erwan Agus Purwanto Dan Dyah Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 16.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007),12.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,37.

atau suatu kelas peristiwa yang bertujuan untuk membuat deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis dan aktual, mengenai suatu fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti.⁴ Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri dengan objek penelitian yaitu santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari suatu objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Berikut ini adalah variabel penelitian yang dimaksud oleh peneliti:

1. Variabel bebas atau variabel independen, yakni variabel yang mempengaruhi variabel lain karena variasinya. Begitu juga dapat dikatakan bahwa variabel bebas ialah variabel ingin diketahui pengaruhnya. Variabel bebas yang akan diteliti adalah kesadaran diri.
2. Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel penelitian yang besaran dan pengaruh variabel lain diukur atasnya. Variabel terikat ini adalah kedisiplinan.

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang berada suatu wilayah serta memenuhi beberapa syarat tertentu yang mana berkaitan dengan masalah yang

⁴ Adhyatman Prabowo, "Kesejahteraan Psikologis Remaja Di Sekolah", *Ilmiah Psikologi Terapan*, II (Agustus 2016), 252.

⁵ Ibid, 38.

akan diteliti.⁶ Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19 sebanyak kurang lebih 94 santri.⁷

Lokasi penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini berada di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri. Pengambilan lokasi pada penelitian ini berada di Pondok Pesantren Ar-Roudloh, hal ini dikarenakan Pondok Pesantren Ar-Roudloh menerapkan sistem peraturan yang luwes, yang mana peraturan yang dibuat disesuaikan kultur santri yang kebanyakan didominasi oleh Mahasiswi, meskipun peraturan yang berlaku di pondok pesantren ini dapat dikatakan kurang tegas, namun terdapat beberapa peraturan yang bersifat tegas dan mengikat sebagai upaya untuk mendukung adanya kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan dengan baik.

Menurut Ketua Pondok Pesantren Ar-Roudloh, kedisiplinan santri mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab sangat rendah, yang mana ditunjukkan dengan banyaknya santri yang tidak masuk *Ta'lim* Kitab tanpa izin, menyalahgunakan perizinan, serta masih adanya santri yang mendapatkan *ta'ziran* berupa membersihkan kamar mandi dan WC.⁸

Kemudian sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan sehingga mampu mewakili

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

⁷ Wawancara Sekretaris Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19, tanggal 25 Maret 2021.

⁸ Sugiyono, *Metode Peneliti an Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2007),12.

populasi.⁹ Teknik pengambilan adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang telah ditetapkan.¹⁰

Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan dari populasi, hal ini dikarenakan jumlah santri masih sedikit sehingga pada penelitian ini akan mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian. Sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto, bahwa apabila terdapat keseluruhan populasi yang dijadikan sampel, maka bisa disebut dengan total sampling.¹¹

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah upaya yang dituju dan alat yang diperoleh oleh peneliti saat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Skala (Angket)

Skala merupakan daftar aitem yang mana stimulasi-stimulasinya berupa pernyataan atau pertanyaan yang dilandaskan pada suatu indikator yang lebih mengacu pada atribut yang efektif.¹² Skala yang dimaksudkan disini adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk skala yang disusun oleh peneliti untuk dijawab oleh responden.¹³

⁹ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 74.

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 139.

¹¹ Henra Saputra Tanjung dan Siti Aminah Nababan, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pemecahan Di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang", *Bina Gogik*, I (Maret 2016), 40.

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

¹³ Ratih, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 63.

Pada penelitian ini ada dua skala psikologi, yaitu skala kesadaran diri dan skala kedisiplinan mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada dasar teori dari Goleman untuk skala kesadaran diri, dan teori dari Prijodarminto untuk kedisiplinan.

Penelitian ini menggunakan jenis skala Likert, skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi dari seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial atau mengenai variabel penelitian. Dari skala Likert tersebut variabel yang diteliti akan diukur dan dirubah menjadi indikator variabel, kemudian akan dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun sebuah aitem instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁴

a. Skala kesadaran diri

Skala kesadaran diri digunakan untuk mengukur variabel kesadaran diri yang dilandaskan berdasar pada aspek kesadaran diri oleh Daniel Goleman yaitu mengenali diri, pengakuan diri yang tepat dan kepercayaan diri. Kemudian diturunkan pada indikator penelitian yang menjadi landasan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Berikut *blue-print* skala kesadaran diri:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Kesadaran Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	Mengenali emosi	Mengetahui arti emosi yang sedang dirasakan pada saat itu dan mengetahui bagaimana emosi itu bisa terjadi.	16	13	2
		Menyadari adanya hubungan antara perasaan seseorang dengan apa yang sedang dipikirkan, diperbuat, dan dikatakan.	1	18	2
		Memahami tentang bagaimana perasaan seseorang yang	10	7	2

		mempengaruhi perilaku yang dilakukan.			
		Memiliki kesadaran yang menjadi petunjuk untuk nilai dan sasaran seseorang.	14	4	2
2.	Pengakuan diri yang tepat	Sadar mengenai kelebihan dan kekurangannya.	8	15	2
		Meluangkan waktunya untuk merenung, belajar dari pengalaman hidup, mau menerima saran, perspektif orang lain, dan terus mengembangkan diri.	5	2	2
		Bersedia menciptakan rasa	3	9	2

		humor serta memandang diri dengan tinjauan yang luas.			
3.	Kepercayaan diri	Mampu tampil dengan keyakinan diri, siap menyatakan “kehadirannya”.	11	19	2
		Mampu mengemukakan pendapat yang tidak populer dan mampu berkorban demi kebenaran.	20	12	2
		Tegas, bersedia menghadirkan keputusan yang baik walaupun dalam keadaan yang penuh tekanan.	17	6	2
Jumlah			10	10	20

b. Skala kedisiplinan

Skala kedisiplinan digunakan sebagai pengukur variabel kedisiplinan yang dilandaskan pada aspek teori dari Pridjodarminto yaitu sikap mental, pemahaman yang baik dan sikap wajar yang menunjukkan adanya kesungguhan hati untuk mematuhi peraturan yang berlaku secara tertib. Berikut *blue-print* skala kedisiplinan:

Tabel 3.2

***Blue Print* Skala Kedisiplinan**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			F	UF	
1.	Sikap mental	Mampu bersikap taat dan tertib.	2, 7	14, 17	4
		Mampu mempresentasikan hasil perkembangan.	9, 13	5, 11	4
2.	Pemahaman yang baik	Mampu memahami perilaku, kriteria dan norma peraturan.	12, 20	8, 16	4

		Mampu menyadari pentingnya sebuah peraturan.	19	1	2
3.	Sikap wajar	Mampu menunjukkan sikap wajar terhadap peraturan.	3	6	2
		Mampu menunjukkan kesungguhan hati dalam menaati peraturan.	4, 18	10, 15	4
Jumlah			10	10	20

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah produk karya yang terdiri dari pengumpulan data, mencatat dan merekam suatu peristiwa serta objek-objek yang berhubungan dengannya, mengolah dan menelusuri lebih lanjut atas data kepada orang yang berkepentingan.¹⁵ Dokumentasi yang dimaksudkan berupa foto yang mendukung penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari sebuah data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan, jadi observasi dilakukan untuk suatu yang

¹⁵ Budi Astuti, "Dokumentasi Tari Tradisional", *Resital*, I (Juni 2010), 59.

tampak.¹⁶ Pada penelitian ini observasi dilaksanakan pada kegiatan *Ta'lim* Kitab santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19.

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih, namun percakapan itu telah terencana.¹⁷ Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara yang semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dimulai dari isu yang terdapat dalam pedoman wawancara.¹⁸ Wawancara ini dibuat sesuai dengan proses wawancara yang berlangsung dan jawaban masing-masing individu ketika diwawancarai, wawancara ini bertujuan sebagai pendukung dari sebuah penelitian, sehingga pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada pengurus santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan skala yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab responden sudah diberikan alternatif jawaban. Responden menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.¹⁹ Pada penelitian ini menggunakan jenis skala Likert, yang mana skala ini memiliki satuan pengukuran yang standar serta jarak dari masing-masing kategori dapat

¹⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

¹⁷ *Ibid.*, 213.

¹⁸ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Keperawatan Indonesia*, I (Maret 2007), 36.

¹⁹ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 39-40.

diketahui. Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik yang biasanya digunakan dalam kuesioner.²⁰

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi dari seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial atau mengenai variabel penelitian. Dari skala Likert tersebut variabel yang diteliti akan diukur dan dirubah menjadi indikator variabel, kemudian akan dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun sebuah aitem instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.²¹

Jawaban dari aitem skala Likert ada dua yaitu *favourable* dan *unfavorable*. Aitem *favourable* diberi skor 4 untuk jawaban yang menunjukkan bahwa santri memilih sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Dan aitem *nonfavorable* diberi skor 1 untuk jawaban yang menunjukkan bahwa santri memilih sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Kemudian akan dilakukan *Profesional Judgment* kepada seseorang yang lebih ahli dalam bidang tersebut untuk menguji aitem yang telah disusun oleh peneliti.

²⁰ Suzuki Syofian, Dkk, "Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web" (November 2015), 2.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

Tabel 3.3
Skoring aitem

Jawaban	Favorable	Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

E. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, yang mana tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari variabel *independent* yaitu kesadaran diri terhadap variabel *dependent* yaitu kedisiplinan. Analisis data adalah suatu metode yang dipakai untuk mengolah dan menganalisa data yang dihasilkan dari penelitian lapangan,²² yang kemudian akan ditarik pada suatu kesimpulan. Keakuratan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program software komputer *SPSS for Windows Evaluation versi 16.0*.

Adapun langkah analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Persiapan kegiatan, yaitu mengecek kelengkapan nama dan identitas reponden, mengecek kelengkapan data yang diterima serta mengecek jawaban dari

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 207.

responden terhadap suatu variabel, dan jika jawaban tidak lengkap maka data akan dihilangkan atau didrop.

2. Tabulasi, yaitu memasukkan data pada tabel yang dibuat, mengatur angka untuk dilakukan analisis, kemudian memberikan *scoring* pada aitem yang diteliti.
3. Pengujian validitas data dan reabilitas data
 - a. Menguji validitas data

Uji validitas pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar ketepatan serta kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi variabel. Sebuah alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi ketika alat ukur tersebut mampu berfungsi sebagaimana semestinya dengan fungsi ukurnya.²³

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi perhitungan SPSS. Validitas isi dapat berisi soal tes yang akan digunakan, kemudian dilakukan atas dasar *Profesional Judgment*. Uji validitas dikatakan sesuai atau valid ketika nilai r yang didapatkan berada pada tingkat yang signifikan yaitu 5%.²⁴

- b. Menguji reabilitas data

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya, konsisten, diandalkan serta stabil, sehingga menghasilkan nilai yang relatif konsisten dari masa ke masa.²⁵ Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang mana mengatakan bahwa nilai alpha menunjukkan lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel. Hasil penghitungan

²³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009), 89.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 189.

²⁵ Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi", *J.K.G UNEJ*, I (2011), 31.

reliabel menggunakan program SPSS, yang mana diperoleh dari uji konsistensi internal nilai *Alpha Cronbach* pada variabel.²⁶

4. Menghapus aitem yang gugur atau tidak reliabel.
5. Analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sehingga secara umum analisis data yang akan digunakan adalah statistika. Karena tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri terhadap kedisiplinan santri mengikuti kegiatan *Ta'lim* Kitab di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri pada masa Pandemi Covid-19. Maka pada penelitian ini metode statistika yang akan digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Dalam analisis regresi sederhana ada beberapa langkah yang akan digunakan, langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Uji prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, uji prasyarat meliputi:

- 1) Uji linieritas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang diteliti, data penelitian bisa dikatakan linier apabila tabel *Linearity* pada SPSS menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$.²⁷

²⁶ Suharsaputra, *Metode Penelitian.*, 114.

²⁷ Naila Zakiyah, "Pengaruh Kebutuhan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Yang Mengikuti Thariqah Di Desa Damarwulan, Kabupaten Kediri", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kediri (2020).

2) Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.²⁸ Data penelitian bisa dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.

b. Deskripsi data

Deskripsi data merupakan uraian mengenai data-data yang bisa dijadikan subjek pada suatu penelitian dan temuan penting dari sebuah variabel yang diteliti. Deskripsi data juga digunakan untuk mengetahui sebuah karakter numerik dari data yang telah diperoleh. Penentuan norma penelitian ini didasarkan dari nilai mean dan standar deviasi pada penghitungan SPSS 16.0. Setelah dilakukannya penghitungan nilai mean dan standar deviasi, kemudian akan dilakukan pengkategorian. Penghitungan kategori akan dilakukan berdasarkan pada pedoman kategorisasi dari Saifudin Azwar.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Untuk menghubungkan variabel *dependent* dan variabel *independent* dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah teknik statistik untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat.²⁹ Pada penelitian ini menggunakan *software SPSS for windows versi 16.0*.

²⁸ Siregar S, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 245.

²⁹ Eko Putra, "Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening *Service Quality*", *Apresiasi Ekonomi*, II (2014), 91.

Rumus dari regresi linier sederhana yang digunakan adalah:³⁰

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta atau bila X=0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung, 2013), 61.

